

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan industri manufaktur yang berada di Yogyakarta. Perusahaan manufaktur yang ada di Yogyakarta sebanyak 30, perusahaan manufaktur yang menggunakan Sistem Informasi sebanyak 21 dan perusahaan yang menolak untuk diteliti sebanyak 11. Kuesioner yang disebar sebanyak 60 kuesioner dan berhasil terkumpul sebanyak 52 kuesioner, sebanyak 8 kuesioner tidak kembali. Kuesioner yang layak untuk dianalisis sebanyak 46 kuesioner, karena terdapat 6 kuesioner yang tidak diisi secara lengkap.

TABEL 4.1.  
Sampel dan Tingkat Pengembalian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur di Yogyakarta	30
Perusahaan manufaktur yang menggunakan SI	21
Perusahaan yang menolak untuk diteliti	11
Kuesioner yang disebar	60
Kuesioner yang tidak kembali	8
Kuesioner yang kembali	52
Kuesioner yang tidak diisi secara lengkap	6
Kuesioner yang dapat diolah	46
Tingkat pengembalian	87%

#### B. Profil Responden

Profil responden dalam penelitian ini meliputi: asal perusahaan, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan, pengalaman kerja, dan pengalaman

menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Profil responden disajikan pada tabel 4.2 berikut:

TABEL 4.2.  
Profil Responden

Profil	Kategori	Jumlah	Prosentase
Asal perusahaan	• PT Madu Baru	4	8,7
	• Cahaya Timor Offset	5	10,9
	• HS Silver	5	10,9
	• PT Yasilk Gora Mahatama	2	4,3
	• Gita Anjani	5	10,9
	• Onik Silver	1	2,2
	• CV Gita	1	2,2
	• PT Sinar Obor	5	10,9
	• PT Sari Husada	8	17,4
		10	21,7
Umur	• < 31 tahun	30	65,2
	• 31 – 35 tahun	7	15,2
	• > 35 tahun	9	19,6
Jenis kelamin	• Pria	20	43,5
	• Wanita	26	56,5
Pendidikan	• Diploma	2	4,3
	• S1	32	69,6
	• S2	12	26,1
Jabatan	• Accounting	14	30,4
	• Administrasi	8	17,4
	• Keuangan	24	23,9
Pengalaman kerja	• < 5 tahun	23	50,0
	• 5 – 10 tahun	12	26,1
	• > 10 tahun	11	23,9
Pengalaman SI berbasis komputer	• < 5 tahun	19	41,3
	• 5 – 10 tahun	20	43,6
	• > 10 tahun	7	15,2

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa kebanyakan responden bekerja pada PT Sari Husada sebanyak 10 orang (21,7%). Prosentase terbesar dari umur responden adalah < 31 tahun sebesar 65,2%. Responden yang berjenis kelamin wanita lebih besar dibandingkan pria yaitu sebesar 56,5%. Sebagian besar responden

berpendidikan S1 sebesar 69,6%. Jabatan responden kebanyakan sebagai keuangan sebesar 52,2%. Sebagian besar responden memiliki pengalaman kerja < 5 tahun sebesar 50%. Responden yang telah menggunakan sistem informasi berbasis komputer selama 5-10 tahun persentasenya paling besar yaitu 43,5%.

### C. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang menyajikan angka kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata dan standar deviasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.3.  
Statistik Deskriptif

Variabel	Kisaran teoritis	Kisar sesungguhnya	Rata-rata	Standar Deviasi
Ekspektasi kerja	6 – 30	17 – 30	24,30	2,950
Ekspektasi usaha	6 – 30	12 – 29	22,87	3,856
Faktor sosial	6 – 30	12 – 29	22,80	3,462
Minat pemanfaatan SI	3 – 15	7 – 15	12,35	1,728
Kondisi yang memfasilitasi pemakai	5 – 25	10 – 25	19,28	2,849
Partisipasi pemakai	4 – 20	8 – 14	11,67	1,886
Penggunaan SI	3 – 15	6 – 15	12,37	2,313

Sumber: Hasil analisis data

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa variabel ekspektasi kerja memiliki rata-rata sebesar 24,30 dengan standar deviasi 2,950, berarti ekspektasi kerja masuk kategori tinggi. Ekspektasi usaha memiliki rata-rata sebesar 22,87 dengan standar deviasi 3,856, berarti ekspektasi usaha informasi masuk kategori tinggi. Faktor sosial memiliki rata-rata sebesar 22,80 dengan standar deviasi 3,462, berarti faktor sosial masuk kategori tinggi. Minat pemanfaatan SI memiliki rata-rata sebesar 12,35 dengan standar deviasi 1,728, berarti kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai masuk kategori tinggi. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai

memiliki rata-rata sebesar 19,28 dengan standar deviasi 2,849, berarti kondisi-kondisi yang memfasilitas pemakai masuk kategori tinggi. Partisipasi pemakai memiliki rata-rata sebesar 11,67 dengan standar deviasi 1,886, berarti partisipasi pemakai masuk kategori rendah. Penggunaan sistem informasi memiliki rata-rata sebesar 12,37 dengan standar deviasi 2,313, berarti penggunaan sistem informasi masuk kategori tinggi.

#### D. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Pengujian Validitas

Hasil uji validitas menggunakan metode *pearson correlation* disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.4.  
Uji Validitas Variabel Ekspektasi Kerja

Butir	R	Sig.	Keterangan
1	0,746	0,000	Valid
2	0,677	0,000	Valid
3	0,757	0,000	Valid
4	0,745	0,000	Valid
5	0,740	0,000	Valid
6	0,536	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi Pearson positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan variabel ekspektasi kerja adalah valid

**TABEL 4.5.**  
**Uji Validitas Variabel Ekspektasi Usaha**

Butir	R	Sig.	Keterangan
1	0,802	0,000	Valid
2	0,818	0,000	Valid
3	0,537	0,000	Valid
4	0,529	0,000	Valid
5	0,528	0,000	Valid
6	0,736	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi Pearson positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan variabel ekspektasi usaha adalah valid.

**TABEL 4.6.**  
**Uji Validitas Variabel Faktor Sosial**

Butir	R	Sig.	Keterangan
1	0,629	0,000	Valid
2	0,786	0,000	Valid
3	0,654	0,000	Valid
4	0,637	0,000	Valid
5	0,645	0,000	Valid
6	0,471	0,001	Valid

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi Pearson positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan variabel faktor sosial adalah valid.

**TABEL 4.7.**  
**Uji Validitas Variabel Minat Pemanfaatan SI**

Butir	R	Sig.	Keterangan
1	0,725	0,000	Valid
2	0,765	0,000	Valid
3	0,768	0,000	Valid

Tabel 4.7 memperlihatkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi Pearson positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan variabel minat pemanfaatan SI adalah valid.

**TABEL 4.8.**  
Uji Validitas Variabel Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi Pemakai

Butir	R	Sig.	Keterangan
1	0,720	0,000	Valid
2	0,580	0,000	Valid
3	0,660	0,000	Valid
4	0,721	0,000	Valid
5	0,734	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4.8 memperlihatkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi Pearson positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan variabel kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai adalah valid.

**TABEL 4.9.**  
Uji Validitas Variabel Partisipasi Pemakai

Butir	R	Sig.	Keterangan
1	0,786	0,000	Valid
2	0,803	0,000	Valid
3	0,828	0,000	Valid
4	0,780	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4.9 memperlihatkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi Pearson positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan variabel partisipasi pemakai adalah valid.

TABEL 4.10.  
Uji Validitas Variabel Penggunaan SI

Butir	R	Sig.	Keterangan
1	0,728	0,000	Valid
2	0,843	0,000	Valid
3	0,742	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4.10 memperlihatkan bahwa semua item memiliki koefisien korelasi Pearson positif dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti seluruh butir pertanyaan variabel penggunaan SI adalah valid.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

TABEL 4.11.  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Ekspektasi kerja	0,792	Reliabel
Ekspektasi usaha	0,750	Reliabel
Faktor social	0,703	Reliabel
Minat pemanfaatan SI	0,612	Reliabel
Kondisi yang memfasilitasi pemakai	0,716	Reliabel
Partisipasi pemakai	0,807	Reliabel
Penggunaan SI	0,630	Reliabel

Sumber : Data primer diolah

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6, berarti instrument yang digunakan dalam penelitian ini valid (reliabel).

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Normalitas data diuji dengan menggunakan metode uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov (KS)*. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.12.  
Hasil Uji Normalitas

Persamaan	p-value	Keterangan
Pengaruh EK, EU dan FS terhadap MSI	0,309	Nomal
Pengaruh MSI, KP dan PP terhadap PSI	0,671	Nomal

Sumber : Hasil analisis data

Tabel 4.12 diperoleh *p-value* pada kedua persamaan regresi masing-masing sebesar 0,309 dan 0,671 lebih besar dari  $\alpha = 0.05$ , maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menggunakan metode *variance inflation factor (VIF)* disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.13.  
Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Pengaruh EK, EU dan FS terhadap MSI			
EK	0,697	1,435	Tdk terjadi multikolinearitas
EU	0,634	1,577	Tdk terjadi multikolinearitas
FS	0,789	1,267	Tdk terjadi multikolinearitas
Pengaruh MSI, KP dan PP terhadap PSI			
MSI	0,628	1,591	Tdk terjadi multikolinearitas
KP	0,646	1,548	Tdk terjadi multikolinearitas
PP	0,933	1,072	Tdk terjadi multikolinearitas

Tabel 4.13 memperlihatkan tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak ada yang lebih dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Heteroskedastisitas

Ringkasan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.14.  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Sig.	Kesimpulan
Pengaruh EK, EU dan FS terhadap MSI			
Abse1	EK	0,128	Non heteroskedastisitas
	EU	0,238	Non heteroskedastisitas
	FS	0,294	Non heteroskedastisitas
Pengaruh MSI, KP dan PP terhadap PSI			
Abse2	MSI	0,183	Non heteroskedastisitas
	KP	0,110	Non heteroskedastisitas
	PP	0,913	Non heteroskedastisitas

Sumber: Hasil analisis data

Hasil perhitungan tabel 4.14 menunjukkan tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat nilai Abse. Hal ini terlihat dari nilai signifikansinya lebih besar dari  $\alpha = 5\%$ . Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

### F. Pengujian Hipotesis (Analisis Data)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dua model regresi linier berganda. Model regresi berganda pertama digunakan untuk menguji hipotesis 1 hingga 3. Sedangkan model regresi berganda kedua digunakan untuk menguji

### 1. Uji Hipotesis $H_1$ Hingga $H_3$

Uji hipotesis 1 hingga 3 digunakan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kerja (EK), ekspektasi usaha (EU) dan faktor sosial (FS) terhadap minat penggunaan sistem informasi (MSI).

TABEL 4.15.  
Hasil Perhitungan Regresi Uji Hipotesis 1 Hingga 3

Variabel	Koef. B	Sig.t
Konstanta	0,553	0,341
EK	0,335	0,033
EU	0,306	0,016
FS	0,274	0,029
Adj R <sup>2</sup>	0,477	
F Statistic	14,705	
Sig.F	0,000	

Sumber : Hasil analisis data

Hasil perhitungan pada Tabel 4.15 diperoleh persamaan regresi:

$$MSI = 0,553 + 0,335 EK + 0,306 EU + 0,274 FS$$

#### a. Uji nilai F

Hasil perhitungan pada tabel 4.15 diperoleh *p-value* dari uji F sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ , berarti terdapat pengaruh yang signifikan ekspektasi kerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial secara bersama-sama terhadap minat penggunaan sistem informasi.

#### b. Uji nilai t

##### 1) Pengujian hipotesis 1 ( $H_1$ )

Variabel ekspektasi kerja mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,335 dengan *p-value*  $(0,033) < \alpha (0,05)$ , berarti ekspektasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi. Peningkatan ekspektasi kerja akan meningkatkan minat

penggunaan sistem informasi. Sebaliknya penurunan ekspektasi kerja akan menurunkan minat penggunaan sistem informasi. Sehingga hipotesis 1 ( $H_1$ ) terbukti/diterima.

## 2) Pengujian hipotesis 2 ( $H_2$ )

Variabel ekspektasi usaha mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,306 dengan  $p$ -value ( $0,016$ )  $< \alpha$  ( $0,05$ ), berarti ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi. Peningkatan ekspektasi usaha akan meningkatkan minat penggunaan sistem informasi. Sebaliknya penurunan ekspektasi usaha akan menurunkan minat penggunaan sistem informasi. Sehingga hipotesis 2 ( $H_2$ ) terbukti/diterima.

## 3) Pengujian hipotesis 3 ( $H_3$ )

Variabel faktor sosial mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,274 dengan  $p$ -value ( $0,029$ )  $< \alpha$  ( $0,05$ ), berarti faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan sistem informasi. Peningkatan faktor sosial akan meningkatkan minat penggunaan sistem informasi. Sebaliknya penurunan faktor sosial akan menurunkan minat penggunaan sistem informasi. Sehingga hipotesis 3 ( $H_3$ ) terbukti/diterima.

### c. Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,477 (Tabel 4.15) menunjukkan bahwa variabel-variabel ekspektasi kerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mampu menjelaskan variasi minat penggunaan sistem informasi sebesar 47,7%, sedang sisanya sebesar 52,3% dijelaskan variabel lain di luar model.

## 2. Uji Hipotesis $H_4$ hingga $H_6$

Uji hipotesis 4 hingga 6 digunakan untuk mengetahui pengaruh kondisi yang memfasilitasi penggunaan SI (KP), minat pemanfaatan SI (MSI) dan partisipasi pemakai (PP) terhadap penggunaan sistem informasi (PSI).

TABEL 4.16.  
Hasil Perhitungan Regresi Uji Hipotesis 4 Hingga 6

Variabel	Koef. B	Sig.t
Konstanta	0,123	0,881
KP	0,454	0,028
MSI	0,491	0,018
PP	0,081	0,687
Adj R <sup>2</sup>	0,370	
F Statistic	9,792	
Sig. F	0,000	

Sumber : Hasil analisis data

Hasil perhitungan pada Tabel 4.16 diperoleh persamaan regresi:

$$PSI = 0,123 + 0,454 KP + 0,491 MSI$$

### a. Uji nilai F

Hasil perhitungan pada tabel 4.16 diperoleh *p-value* dari uji F sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ , berarti terdapat pengaruh yang signifikan kondisi yang memfasilitasi penggunaan SI, minat pemanfaatan SI dan partisipasi pemakai secara bersama-sama terhadap penggunaan sistem informasi.

### b. Uji nilai t

#### 1) Pengujian hipotesis 4 ( $H_4$ )

Variabel minat pemanfaatan SI mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,454 dengan *p-value*  $(0,028) < \alpha (0,05)$ , berarti minat pemanfaatan SI berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Peningkatan minat pemanfaatan SI akan meningkatkan

penggunaan sistem informasi. Sebaliknya penurunan minat pemanfaatan SI akan menurunkan penggunaan sistem informasi. Sehingga hipotesis 4 ( $H_4$ ) terbukti/diterima.

## 2) Pengujian hipotesis 5 ( $H_5$ )

Variabel kondisi yang memfasilitasi pengguna mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,491 dengan  $p\text{-value}$  ( $0,018$ )  $< \alpha$  ( $0,05$ ), berarti kondisi yang memfasilitasi pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Peningkatan kondisi yang memfasilitasi pengguna akan meningkatkan penggunaan sistem informasi. Sebaliknya penurunan kondisi yang memfasilitasi pengguna akan menurunkan penggunaan sistem informasi. Sehingga hipotesis 5 ( $H_5$ ) terbukti/diterima.

## 3) Pengujian hipotesis 6 ( $H_6$ )

Variabel partisipasi pemakai mempunyai koefisien regresi positif sebesar 0,081 dengan  $p\text{-value}$  ( $0,687$ )  $> \alpha$  ( $0,05$ ), berarti partisipasi pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Sehingga hipotesis 6 ( $H_6$ ) tidak terbukti/ditolak.

### c. Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted R square* sebesar 0,370 (Tabel 4.16) menunjukkan bahwa variabel-variabel kondisi yang memfasilitasi penggunaan SI, minat pemanfaatan SI dan partisipasi pemakai mampu menjelaskan variasi penggunaan sistem informasi sebesar 37%, sedang sisanya sebesar 63% dijelaskan variabel lain di luar model

## G. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ekspektasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Keyakinan individu bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya akan meningkatkan keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus. Hasil penelitian ini konsisten dengan Handayani (2007) yang menemukan bahwa ekspektasi kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi. Suatu sistem yang mudah digunakan maka usaha yang dilakukan tidak akan terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit digunakan maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya. Tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya sehingga minat individu untuk memanfaatkan sistem informasi semakin besar. Hasil penelitian ini konsisten dengan Handayani (2007) yang menemukan bahwa ekspektasi usaha terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi. Semakin banyak faktor sosial yang ada dalam suatu organisasi maka akan meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi. Faktor sosial yang besar menunjukkan besarnya kepercayaan seorang individu dalam mempercayikan kepentin...

oleh orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru. Hasil penelitian ini berbeda dengan Handayani (2007) yang tidak berhasil menemukan bahwa factor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Namun sesuai dengan Thompson *et. al*, dalam Handayani (2007) yang menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial pemakai sistem dengan pemanfaatan sistem informasi.

Pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa minat pemanfaatan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Minat pemanfaatan sistem informasi yang besar mencerminkan besarnya keinginan atau niat pemakai menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Karyawan yang mempunyai niat atau minat yang besar untuk memanfaatkan sistem yang ada dalam perusahaan, maka penggunaan sistem akan mencapai hasil yang maksimal. Hasil penelitian ini konsisten dengan Handayani (2007) yang menemukan bahwa minat pemanfaatan sistem informasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

Pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Semakin bagus kondisi yang memfasilitasi individu pada suatu organisasi, semakin meningkat pula penggunaan sistem informasi. Fasilitas-fasilitas dan kondisi sistem yang baik dan serta mendukung, maka pemakai akan lebih mudah dalam menggunakan sistem informasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan Handayani (2007) yang menemukan bahwa kondisi yang memfasilitasi

pemakai terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

Pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa partisipasi pemakai tidak berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan peneliti sebelumnya oleh Indiarti (2001) yang menemukan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Tidak adanya pengaruh partisipasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi disebabkan karena partisipasi pemakai dalam penelitian ini hanya bersifat pasif dan tidak bersifat aktif, sehingga belum mampu memperlakikan *resistance to change* dari pemakai terhadap sistem